

**IKATAN KELUARGA BATAK (IKB) KOTA DAN KABUPATEN SOLOK
TAHUN 1996-2015**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS
*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sejarah*

Oleh :

FAHRUL FIRDAUS

1410712005

Pembimbing 1 : Dr. Lindayanti, M.Hum

Pembimbing 2 : Dr. Irianna, M.Hum



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

IKATAN KELUARGA BATAK (IKB) KOTA DAN KABUPATEN SOLOK 1996-2015

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang

Skripsi ini merupakan suatu studi historis yang berjudul **Ikatan Keluarga Batak (IKB) Kota dan Kabupaten Solok 1996-2015**. Pokok kajian permasalahan ini adalah sejarah terbentuknya Ikatan Keluarga Batak serta bagaimana usaha IKB dalam menaungi warganya di daerah perantauan. Alasan pemilihan topik ini karena keberadaan IKB yang dirasa berperan aktif dalam menyalurkan aspirasi anggota kemudian sebagai keluarga kedua yang ada di daerah perantauan.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran sejarah otentik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka digunakan metode sejarah. Metode ini meliputi tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara. Pertama, melakukan studi keputusuan untuk mendapatkan sumber-sumber tertulis. Kedua, melakukan studi penelitian lapangan, dengan mewawancarai warga Batak dan penduduk setempat. Sumber lisan tersebut menjadi penelitian lebih utama karena sumber tertulis sangat terbatas yang diperoleh dalam penelitian ini. Sasaran yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah karya sejarah yang bercorak deskriptif analisis.

Awal kedatangan etnis Batak ke Solok tidak di ketahui secara pasti, namun di perkirakan pada tahun 1960 orang Batak ke Solok yang mana di sebabkan oleh faktor kedinasan. Kemudian berlanjut pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 1970 orang Batak telah banyak melakukan aktivitas merantau ke daerah Solok baik dari faktor kedinasan, faktor berdagang, faktor pendidikan dan faktor ajakan keluarga. Kebanyakan etnis Batak yang berada di Solok merupakan etnis Batak yang berasal dari daerah Tapanuli Utara, atau sekitaran danau Toba. Hal tersebut dapat dilihat dalam perkembangannya di Solok. Dengan banyaknya etnis Batak Tapanuli yang ada di Solok kemudian dari mereka membuat sebuah kelompok dengan nama Ikatan Keluarga Batak (Tapanuli) Perantau Sumut di Kotamadya Solok dan Sekitarnya. Kemudian setelah ditimbang kembali dan melihat keadaan sekitar Solok Ikatan Keluarga Batak Tapanuli ini di rubah menjadi Ikatan keluarga Batak yang terdiri dari beberapa kumpulan Batak yang bertempat di Solok yaitu Batak Toba, Batak Angkola, Batak Mndailing, Batak Simelungun, Batak Dairi (Pakpak-Dairi) dan Batak Karo, yang di resmikan pada tanggal 27 November 1996 dengan nama Ikatan Keluarga Batak (IKB) Kota dan Kabupaten Solok.

Berdirinya IKB ini berperan sebagai penyalur aspirasi anggota yang ada di sekitaran Solok dan membantu anggota yang sedang mengalami musibah dan kemalangan dan ikut serta dalam acara pernikahan. Semua itu bertujuan untuk kemaslahatan bagi seluruh perantau Batak yang ada di perantauan daerah Solok. IKB juga berfungsi menjembatani hubungan sosial antara penduduk asli dan orang Batak di Solok.